

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH
DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan
Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015 – 2024)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sains*



Oleh:

Nurfadila

21136110

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Dan
Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat
Nama : Nurfadila
NIM / TM : 21136110/2021
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 19710222002121001

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 1996305131989031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurfadila
TM/NIM : 2021/21136110
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 07 November 2024 Pukul 08.00 – 09.00 WIB
dengan judul

**Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Dan Dampaknya Terhadap
Ekonomi Masyarakat**

Padang, 07 November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskaria, M.Pd.	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon., MP	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Dedek Chandra., M. Si	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadila
NIM/BP : 21136110/2021
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Padang, 07 November 2025

Kepala Departemen Geografi

Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi., S.Pd., M.Si
NIP.197102222002121001



Nurfadila
NIM. 21136110

ABSTRAK

Nurfadila, 2025. “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat”

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 – 2024 di Paraman Ampalu, Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat; (2) mengetahui struktur dan arah perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman atau penggunaan lainnya di Paraman Ampalu, Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh tahun 2015 – 2024; (3) mengkaji dampak perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 – 2024 terhadap kondisi ekonomi di Paraman Ampalu, Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh.

Metode yang digunakan adalah metode mix methods, yang mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan melalui klasifikasi citra Sentinel – 2 tahun 2015 – 2024 menggunakan algoritma Random Forest serta analisis overlay untuk mengetahui perubahan spasial. Analisis kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik lahan dan pihak yang terkait dengan konversi lahan. Sampel penelitian berjumlah 83 orang yang ditemukan menggunakan rumus Slovin dari total populasi 475 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengurangan luasan sawah seluas 11,17 hektar dari tahun 2015 – 2024 akibat adanya konversi lahan menjadi permukiman dan perkebunan; (2) struktur dan arah perubahan lahan mengikuti pola linear di sepanjang jalan utama yang menghubungkan bagian utara dan selatan Paraman Ampalu serta arah perubahan terbanyak bergerak dari sisi timur ke barat dan menyebar dari tengah ke selatan; (3) Perubahan lahan sawah di Paraman Ampalu lebih menimbulkan perbedaan pendapatan signifikan dan pergeseran mata pencaharian masyarakat.

Kata kunci: Perubahan Penggunaan Lahan, Sawah, Ekonomi Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia – Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015 – 2024)”**. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan bagi Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi umatnya untuk menuju kebahagiaan dunia akhirat. Berkat izin dari Allah serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Dr. Ir. Krismadinata, S. T., M. T., Ph. D beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Afriva Khaidir, S. H., M. Hum., MAPA., Ph. D beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Febriandi, S. Pd., M. Si selaku Kepala Departemen Geografi.
4. Dr. Widya Prarikeslan, S. Si., M. Si selaku Koordinator Program Studi Geografi.

5. Dosen Penasehat Akademik (PA) Dr. Deded Chandra, S. Si., M. Si yang telah memberikan ilmu, dukungan dan arahan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Paus Iskarni, M. Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing dan memberikan arahan dan sumbangan pemikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Deded Chandra, S. Si., M. Si selaku penguji I dan Prof. Dr. Dedi Hermon, MP selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Teristimewa ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis kepada cinta pertama penulis Papa Ipta Nobel Lubis dan pintu syurga penulis Umak Yusmiani Lubis yang telah mendoa'kan, dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada uni Yusanda Oktapia S. E dan abang ipar Alfi Syahrin Hasibuan S. Pd yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis.
10. Ucapan terima kasih kepada mamak Fitrah Lubis S. T serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat penulis Bulan dan Meizy Atasya yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis.

12. Terima kasih kepada teman seperjuangan Mailisa Syafna dan Fatma Aulia dari awal perkuliahan sampai saat ini masih memberikan dukungan satu sama lain.

13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Nurfadila, terima kasih karena telah mampu bertahan hingga sejauh ini, melalui setiap proses yang tidak selalu mudah, dan tetap memilih untuk melangkah meskipun langkah terasa berat. Terima kasih telah memiliki keberanian untuk memulai, keteguhan untuk bertahan, dan keikhlasan untuk menerima setiap hasil dari usaha yang telah dilakukan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika banyak hal terasa tidak berjalan sesuai harapan, ketika jalan yang ditempuh terasa lambat dari orang lain, dan ketika kelelahan sempat membuat hati ingin berhenti.

Akhir kata, saya berharap agar skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, 25 Februari 2025

Nurfadila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Definisi Penggunaan Lahan.....	12
2. Alih Fungsi Lahan (Konversi Lahan).....	16
3. Pertanian.....	19
4. Struktur dan Arah Penggunaan Lahan.....	21
5. Dampak Ekonomi.....	23
6. Metode Klasifikasi Random Forest	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	38
D. Jenis Data dan Sumber Data	40

E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Bagan Alir	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Jumlah Penduduk di Kenagarian Rabi Jonggor.....	47
2. Profil Tenaga Kerja Di Kenagarian Rabi Jonggor	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Tahun 2015 - 2024 di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.....	49
2. Struktur dan Arah Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Permukiman di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor.....	57
3. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Terhadap Ekonomi Pemilik Lahan di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor.....	61
4. Uji Akurasi	68
C. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	37
Gambar 3.2 Bagan Alir	45
Gambar 4.1 Grafik Penduduk Kenagarian Rabi Jonggor Berdasarkan Kelompok Usia	48
Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Gambar 4.3 Grafik Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2015 – 2024.....	50
Gambar 4.4 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2015	51
Gambar 4.5 Peta Penggunaan Lahan Tahun 2024	52
Gambar 4.6 Peta Overlay Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2015 – 2024	53
Gambar 4.7 Grafik Perubahan Luasan Sawah di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Tahun 2015 – 2024.....	54
Gambar 4.8 Peta Lahan Sawah Tahun 2015	55
Gambar 4.9 Peta Lahan Sawah Tahun 2024	56
Gambar 4.10 Peta Struktur dan Arah Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Permukiman.....	59
Gambar 4.11 Peta Persebaran Konversi Lahan.....	63
Gambar 4.12 Informan Ibuk Batra	64
Gambar 4.13 Informan Ibuk Anta.....	65
Gambar 4.14 Informan Ibuk Asima	65
Gambar 4.15 Informan Ibuk Rani	66
Gambar 4.16 Perbandingan Pendapatan Ekonomi	67
Gambar 17 Peta Persebaran Uji Akurasi Sampel.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Data Petani	38
Tabel 3.2 Sumber Data.....	42
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kenagarian Rabi Jonggor Tahun 2023	47
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Perubahan Penggunaan Lahan Paraman Ampalu Kenagarian Rabi Jonggor Tahun 2015 – 2024.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian	64
Tabel 4.5 Ringkasan Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Sawah	67
Tabel 4.6 Perubahan Pendapatan Responden Setelah Konversi Lahan Sawah	67
Tabel 4.7 Pemanfaatan Lahan Setelah Konversi.....	68
Tabel 4.8 Uji Akurasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia secara berkesinambungan melaksanakan pembangunan guna mencukupi kebutuhan masyarakat yang kian bertambah, sekaligus mengurangi berbagai permasalahan yang muncul, khususnya yang terkait dengan laju pertumbuhan penduduk. Lahan merupakan sumber daya penting bagi berbagai aktivitas manusia, termasuk pertanian, permukiman, dan kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi tuntutan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi yang seringkali memicu alih fungsi lahan pertanian, terutama di daerah peri – urban dan kawasan potensial pertanian.

Pertanian memiliki peranan penting dalam menjaga ketahanan pangan, khususnya di tengah meningkatnya pertumbuhan penduduk, yang juga meningkatkan permintaan pangan. Sawah menjadi bagian esensial dari sistem pertanian karena berkontribusi langsung terhadap ketersediaan pangan. Meningkatnya permintaan pangan ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi upaya ketahanan pangan nasional (Rusdiana, 2017). Di Indonesia, aktivitas pertanian pada umumnya masih sangat bergantung pada ketersediaan lahan. Oleh karena itu, dalam kerangka pembangunan pertanian berkelanjutan, lahan tetap menjadi sumber daya utama

mengingat sebagian besar kegiatan produksi pertanian masih berbasis lahan.

Pasaman Barat, sebuah Kabupaten di Sumatera Barat, memiliki potensi pertanian yang signifikan dan merupakan pusat pertanian utama. Berdasarkan data statistik Pasaman Barat tahun 2024, luas area persawahan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2023 tercatat seluas 8.873 hektar dengan persentase 2,28%. Angka ini menunjukkan bahwa lahan sawah merupakan bagian yang relatif kecil dari total wilayah Pasaman Barat, sehingga alih fungsi lahan meskipun sedikit dapat berdampak signifikan terhadap produksi pangan lokal.

Gunung Tuleh merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Kecamatan Gunung Tuleh terletak pada koordinat 00°30' Lintang Utara – 00°11' Lintang Utara dan 99°40' Bujur Timur – 99°53' Bujur Timur. Luas keseluruhan wilayah kecamatan ini mencakup 453,97 kilometer persegi. Secara administratif, kecamatan ini berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara di bagian utara, Kecamatan Pasaman di bagian selatan, Kecamatan Lembah Melintang di bagian barat, serta Kecamatan Talamau dan Kabupaten Pasaman di bagian timur. Populasi di Kecamatan Gunung Tuleh tercatat melebihi 26.000 jiwa, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani. Komoditas pertanian utama yang dibudidayakan meliputi padi, jagung, karet, kakao, dan kelapa sawit.

Di Kecamatan Gunung Tuleh terdapat salah satu Nagari, yaitu Nagari Rabijonggor. Nagari ini mengalami dinamika alih fungsi lahan yang dipicu oleh pertumbuhan penduduk, diversifikasi mata pencaharian dan pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2023, Nagari Rabi Jonggor mengalami pemekaran wilayah menjadi empat nagari, yaitu Nagari Rabi Jonggor (sebagai induk), Nagari Seberang Kenaikan, Nagari Bahoras dan Nagari Ranah Sungai Magelang. Kondisi ini mempengaruhi administrasi wilayah dan alokasi sumber daya di Nagari Rabi Jonggor, termasuk pengelolaan lahan pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nel Afrila tahun 2019 perubahan penggunaan lahan di DAS Batang Kenaikan menunjukkan adanya tren penurunan lahan sawah di Kecamatan Gunung Tuleh dalam periode 2006 – 2016. Meskipun penelitian Nel Afrila memberikan gambaran tentang perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Gunung Tuleh hingga tahun 2016, dinamika alih fungsi lahan terus berlanjut. Data terbaru dan analisis yang lebih dalam diperlukan untuk memahami dampak perubahan ini terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Nagari Rabi Jonggor, terutama karena lahan sawah di wilayah ini membentang di sepanjang jalan yang strategis dan dekat dengan DAS Batang Kenaikan, menjadikan rentan terhadap alih fungsi dan bencana alam.

Fenomena perubahan fungsi lahan merupakan satu kejadian yang sering ditemui dalam pemanfaatan area. Perubahan ini, yang mencakup sektor pertanian dan non – pertanian, dipicu oleh peningkatan populasi

serta aktivitas pembangunan. Kustiawan (1997, dikutip dalam Valeriana Darwis, 2008) mengemukakan bahwa perubahan fungsi lahan timbul sebagai konsekuensi dari pergeseran ekonomi dan demografi, khususnya di negara – negara yang sedang berkembang.

Struktur perubahan penggunaan lahan dapat dilihat dari kecenderungan konversi lahan pertanian ke penggunaan non – pertanian. Di Nagari Rabi Jonggor, alih fungsi ini cenderung terjadi di area yang memiliki aksesibilitas tinggi atau dekat dengan pusat kegiatan ekonomi. Struktur perubahan penggunaan lahan menunjukkan bahwa perubahan seringkali bersifat tidak dapat balik (irreversible), di mana lahan sawah yang telah dialih fungsikan menjadi permukiman atau kawasan lain tidak dapat dikembalikan ke fungsi pertanian. Struktur ini dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang fluktuatif dan kebutuhan akan ruang tinggal yang semakin meningkat.

Penggunaan lahan merujuk pada pemanfaatan area tanah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan individu. Ini mencakup interaksi antara manusia dan lingkungan yang berimplikasi pada suatu wilayah akibat aktivitas manusiawi (Su Ritohardoyo, 2013). Penggunaan lahan dapat diartikan sebagai segala bentuk intervensi manusia, baik yang bersifat menetap maupun berpindah – pindah, terhadap kumpulan sumber daya alam dan sumber daya rekayasa yang secara spesifik disebut lahan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan

material dan spiritual, atau kombinasi keduanya (Malingreau, 1978 dalam Su Ritohardoyo, 2013).

Perubahan dalam pemanfaatan lahan telah mengalami perkembangan selama periode waktu tertentu. Perubahan ini selaras dengan peningkatan populasi, yang secara langsung memicu kenaikan kebutuhan akan lahan (Kusrini, 2017). Pola perubahan penggunaan lahan kerap kali mengakibatkan degradasi kualitas lahan, yang juga mempengaruhi sumber daya air, disebabkan oleh ketidakcocokan antara kemampuan lahan dengan cara pengelolaannya.

Tingginya laju penambahan populasi memicu peningkatan kebutuhan akan area, mencakup permukiman serta sarana dan prasarana. Peningkatan kebutuhan area ini secara memerlukan perluasan daratan guna menampung aspirasi dan keperluan masyarakat. Dengan demikian, kuantitas daratan yang dapat diakses oleh publik memiliki limitasi, dikarenakan tidak seluruh tipe daratan sesuai untuk dimanfaatkan.

Masyarakat terdampak akan mengalami perubahan pola hidup sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Perubahan ini bisa menjadi lebih baik atau lebih buruk. Pembangunan daerah harus mempertimbangkan semua aspek untuk memastikan keseimbangan pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis dampak perubahan tata guna lahan terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Rabi Jonggor, Paraman Ampalu, Kecamatan Gunung Tuleh, dengan fokus pada kelompok paling rentan.

Idealnya, pembangunan di Nagari Rabi Jonggor harus berpegangan teguh pada prinsip – prinsip pembangunan berkelanjutan, di mana pertumbuhan ekonomi diimbangi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, alih fungsi lahan yang terjadi saat ini cenderung mengabaikan aspek – aspek tersebut, sehingga menciptakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini akan memusatkan perhatian pada konsekuensi perubahan fungsi lahan terhadap sektor pertanian di Nagari Rabi Jonggor. Cakupan penelitian ini juga meliputi hubungan antara kepemilikan lahan dan pihak – pihak yang melakukan perubahan fungsi lahan, yang berpotensi mengalami dampak dari alih fungsi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa:

1. Terjadi penurunan luas area persawahan akibat alih fungsi lahan menjadi permukiman atau penggunaan lainnya di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh
2. Alih fungsi lahan persawahan menjadi permukiman atau penggunaan lainnya dapat mengurangi lahan produktif untuk pertanian pangan dan mempengaruhi pendapatan, mata pencaharian, serta kesejahteraan masyarakat

3. Paraman Ampalu sebagai bagian dari Nagari Rabi Jonggor, mengalami perubahan penggunaan lahan yang signifikan terutama setelah pemekaran wilayah
4. Struktur dan arah perubahan penggunaan lahan sawah ke permukiman atau penggunaan lainnya di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis dampak alih fungsi lahan sawah menjadi permukiman atau penggunaan lainnya terhadap pendapatan dan mata pencaharian pemilik lahan serta orang yang mengkonversi lahan di Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Mengingat bahwa pemekaran wilayah Nagari Rabi Jonggor terjadi di tahun 2023 dan pada tahun 2015 belum mengalami pemekaran, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan historis untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan berdasarkan kondisi administratif sebelum dan sesudah pemekaran. Fokus utama akan diarahkan pada wilayah yang saat ini termasuk dalam Nagari Rabi Jonggor, yaitu Paraman Ampalu dengan mempertimbangkan data yang tersedia dari tahun 2015 – 2024.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 - 2024 di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimana struktur dan arah perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman atau penggunaan lainnya di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh tahun 2015 – 2024?
3. Bagaimana dampak perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 – 2024 terhadap ekonomi pemilik lahan di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 – 2024 di Nagari Rabi Jonggor, Paraman Ampalu, Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui struktur dan arah perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman atau penggunaan lainnya di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh tahun 2015 – 2024.
3. Untuk mengkaji dampak perubahan penggunaan lahan sawah tahun 2015 – 2024 terhadap ekonomi pemilik lahan di Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu geografi khususnya bidang perubahan penggunaan lahan dan geografi ekonomi masyarakat pedesaan.
- 2) Menambah referensi ilmiah mengenai dampak alih fungsi lahan sawah terhadap kondisi ekonomi, terutama di wilayah peri – urban seperti Paraman Ampalu.
- 3) Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas ketahanan pangan, perencanaan tata ruang, dan konversi lahan pertanian.

2. Manfaat Praktis

1) Pemerintah Daerah/Nagari

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengendalian konversi lahan sawah agar tidak mengancam keberlanjutan lahan produktif.

2) Masyarakat dan Pemilik Lahan

Memberikan informasi mengenai dampak ekonomi akibat konversi lahan sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pemanfaatan lahan.

3) Pihak Perencanaan Tata Ruang

Sebagai dasar dalam penataan wilayah yang lebih terarah dan berkelanjutan sehingga keseimbangan antara pembangunan permukiman dan pertanian tetap terjaga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Masyarakat di Paraman Ampalu, Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015 – 2024”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Paraman Ampalu terjadi perubahan pemanfaatan lahan sawah yang cukup besar selama periode 2015–2024. Luas sawah yang semula 59,88 ha pada tahun 2015 berkurang menjadi 48,71 ha pada tahun 2024, sehingga total penyusutan mencapai 11,17 ha. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh konversi lahan sawah menjadi area permukiman dan perkebunan.
2. Struktur dan arah perubahan penggunaan lahan menunjukkan pola spasial linier yang mengikuti jaringan jalan utama dan pusat aktivitas masyarakat. Permukiman baru cenderung berkembang di wilayah dengan aksesibilitas tinggi, terutama sepanjang jalan penghubung utama dari utara ke selatan Paraman Ampalu. Pola perubahan ini menunjukkan bahwa tekanan pembangunan dan kebutuhan hunian mendorong konversi lahan sawah.

3. Konversi lahan sawah memberikan dampak ekonomi yang tidak merata. Secara rata-rata, pendapatan masyarakat meningkat dari Rp 4.000.000/bulan sebelum konversi menjadi Rp 5.000.000/bulan setelah konversi. Sebanyak 46,7% responden mengalami peningkatan pendapatan, 26,6% mengalami penurunan, dan 26,6% tidak mengalami perubahan signifikan. Pemilik lahan di lokasi strategis memperoleh keuntungan besar melalui penjualan atau pemanfaatan lahan untuk usaha baru, sementara buruh tani dan penggarap kehilangan sumber pendapatan dan mengalami kerentanan ekonomi.

B. Saran

1. Pemerintah daerah dan nagari perlu menyusun rencana tata yang lebih ketat dan keberlanjutan untuk mengendalikan alih fungsi lahan, khususnya lahan sawah produktif, agar tidak semakin menyusut dan mengganggu ketahanan pangan.
2. Perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pemilik lahan agar memahami nilai strategis lahan pertanian dan dampak jangka panjang dari alih fungsi lahan terhadap ekonomi masyarakat.
3. Diperlukan program alternatif peningkatan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan usaha non – pertanian dan pengembangan UMKM, untuk meminimalkan dampak negatif terhadap buruh tani dan masyarakat yang kehilangan akses terhadap lahan produktif.

4. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas dari alih fungsi lahan, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan perlindungan lahan pertanian di tingkat lokal dan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijaya. (n.d.). *Random forest classifiers: A survey and future research directions*.
- Afrila, Nel. (2019). *Analisis perubahan penggunaan lahan di DAS batang kenaikan bagian hilir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2006 – 2016*. *Jurnal Buana*, 3(5), 1130 – 1142.
- Arsyad, R. M., Muhibuddin, A., Syafri, & Nasution, M. A. (2023). *Alih fungsi lahan pertanian & sosial ekonomi masyarakat*. Chakti Pustaka Indonesia. ISBN: 978-623-88503-7-2.
- Arsyad, Sitanala. (1998). *Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: IPB Press.
- Arthur Graus. (2025). *Random Forest – Classification Models*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. (2024). *Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka 2023*.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunung Tuleh. (2023). *Kecamatan Gunung Tuleh dalam Angka 2022*.
- Banowati, E., & Sriyanto. (2013). *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belgiu, M., & Dragut, L. (2016). *Random forest in remote sensing: A review of applications and future directions*. *ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing*, 114, 24 – 31. <https://doi.org/10.1016/j.isprsjprs.2016.01.011>
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Breiman, L. (2001). *Random forests*. *Machine Learning*, 45(1), 5 – 32. <https://doi.org/10.1023/A:1010933404324>
- Christiaan, Y., Asdak, C., & Kendarto, R., D.,. (2021). *Analisis perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Teknotan*, 15(1), 15 – 19.
- Darwis, Valeriana. (2008). *Alih Fungsi Lahan Sawah: Determinan dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 26(2), 126-143.
- Dewi, L., & Sarjana, T. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(3), 273-282.
- GeeksforGeeks. (2024). *Advantages and Disadvantages of Random Forest*.

- Hilda, N., & Rilus, A. (2013). *Konversi Lahan Pertanian dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan Nasional*. Jurnal Ilmu Pertanian, 18(2), 134-145.
- Kusrini. (2011). *Perubahan Penggunaan Lahan dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Jurnal Majalah Geografi Indonesia, 25(1), 25 – 40.
- Kustiawan, H. (1997). *Transformasi Struktural dan Alih Fungsi Lahan*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 7(1), 1-18.
- Landis, J. R., & Koch, G. G. (1977). *The Measurement of Observer Agreement for Categorical Data*. Biometrics, 33(1), 159 – 174.
- Malingreau, J. P. (1978). *The Rural Crisis: A Challenge for Remote Sensing*. ITC Journal, (1978-1), 48-62.
- Malingreau, J.P. (1978). *The Remote Sensing Approach to Land Use Inventory: A Methodological Study*. ITC Journal, 1978-3, 477-492.
- Martanto, Rochmat. (2019). *Analisis Pola Perubahan Penggunaan Lahan untuk Stabilitas Swasembada Beras di Kabupaten Sukoharjo*. Yogyakarta: STPN Press.
- Mustopa, A. (2011). *Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Sektor Non-Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuraeni, R., Risma, S., & Retno, D.,. (2017). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Arah Penggunaan Lahan Wilayah di Kabupaten Bandung*. Jurnal Buletin Tanah dan Lahan, 1(1), 79 – 85.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah*. Jakarta.
- Prasetyo, L. B., & Danoedoro, P. (2016). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah di Daerah Peri-Urban Kota Semarang*. Jurnal Geografi Lingkungan, 18(2), 45-58.
- Purnamasari, D. (2019). *"Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Ketahanan Pangan di Indonesia."* Jurnal Ilmu Lingkungan, 15(1), 87-99.
- Rembet, K., Kindangen, J., & Lakat, R.,. (2023). *Analisis Dampak Perubahan Fungsi Lahan Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa*. Jurnal Spasial, 11(1), 18 – 26.
- Ritohardoyo, Su. (2009). *Klasifikasi Penggunaan Lahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rohani, B. P. (2017). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah dan Dampaknya terhadap Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Pembangunan Wilayah, 5(1), 77-89.
- Sissier, I., & Al Afyuni, D. (2020). *Dinamika Perubahan Lahan dan Faktor Pendorongnya*. Yogyakarta: Pustaka Geospasial.
- Setyowati, D., & Nugroho, W. (2020). "Perubahan Penggunaan Lahan dan Pengaruhnya terhadap Sosial Ekonomi Petani." Jurnal Agraria, 7(3), 112-124.
- Sitorus, S. R. P. (2004). *Pengelolaan Lahan dan Tata Ruang*. Bandung: ITB Press.
- Su Ritohardoyo. (2013). *Geografi Pertanian dan Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, S., Guchi, H., & Hidayat, B.,. (2014). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Penutupan Lahan Tahun 2003 dan 2013 di Kabupaten Dairi*. Jurnal Online Agroekoteknologi, 2(4), 1310 – 1315.
- Widodo, S. (2017). "Analisis Kesesuaian Lahan untuk Pertanian Berkelanjutan." Jurnal Pembangunan Wilayah, 6(1), 52-66.
- Winoto, J. (2005). *Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Pertanian di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pertanian, 3(2), 78-92.
- Yasta, Reno Deri. (2019). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Permukiman di Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Tahun 2014-2018*. Skripsi, Universitas Lampung.